

**HUBUNGAN STATUS EKONOMI DENGAN KEPUTUSAN KELUARGA  
MEMILIH PENOLONG PERSALINAN DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS KUALA BEHE KABUPATEN LANDAK**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
Memperoleh gelar Ahli Madya Kebidanan

**OLEH**

**EKA YUSTAWATI**

**NIM : 1.05.05.0057**

**DEPARTEMEN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
JURUSAN KEBIDANAN  
POLITEKNIK KESEHATAN PONTIANAK  
TAHUN 2008**



### **BIODATA PENULIS**

NAMA : EKA YUSTAWATI  
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : JAMAI, 2 AGUSTUS 1987  
JENIS KELAMIN : PEREMPUAN  
AGAMA : KRISTEN KATOLIK  
ALAMAT : AMPARSAGA.I.KM.VI.DESA AMBOYO  
INTI,KEC NGABANG,KAB LANDAK.  
NAMA ORANG TUA : BAPAK JANIB  
: IBU SELPINA

### **JENJANG PENDIDIKAN**

1. SD : SDN 78 AFD IV
2. SMP : SMPN 1 NGABANG
3. SMU : SMUN 1 NGABANG

LEMBAR PERSETUJUAN

HUBUNGAN STATUS EKONOMI DENGAN KEPUTUSAN KELUARGA  
MEMILIH PENOLONG PERSALINAN DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS KUALA BEHE  
KABUPATEN LANDAK  
TAHUN 2008

KARYA TULIS ILMIAH

Disusun oleh

EKA YUSTAWATI  
Nim. 1.05.05.0057

Diajukan untuk diujikan  
Pada tanggal 12 Agustus 2008

Pembimbing I



Dini, Fitri Damayanti. S, Si. T

Nip. 140 362 278

Pembimbing II



Rohuna, BSC.

Nip. 140 130 793

LEMBAR PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

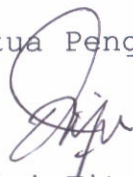
HUBUNGAN STATUS EKONOMI DENGAN KEPUTUSAN KELUARGA  
MEMILIH PENOLONG PERSALINAN DIWILAYAH KERJA  
PUSKESMAS KUALA BEHE  
KABUPATEN LANDAK  
TAHUN 2008

Telah Diujikan  
Pada tanggal 12 Agustus 2008

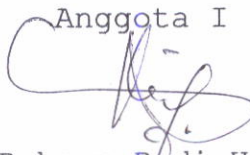
Disusun Oleh

EKA YUSTAWATI  
Nim : 1,05,05,0057


Ketua Penguji

  
Dini Fitri  
Damayanti, S.Si.T  
NIP.140362278

Anggota I

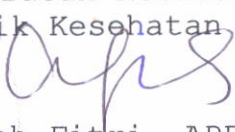
  
Rahayu Budi Utami, Nur Ihsan, SKM  
S.Si.T, M. Kes  
NIP.140082014

Anggota II

  
NIP.140344585

Mengetahui:

Ketua  
Jurusan Kebidanan  
Politeknik Kesehatan Pontianak

  
Hj. Aisjah Fitri, APP. M. Kes  
NIP.140 061 090

**HUBUNGAN ANTARA STATUS EKONOMI DENGAN KEPUTUSAN  
KELUARGA MEMILIH PENOLONG PERSALINAN DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS KUALA BEHE**

**INTISARI**

Setiap keluarga memiliki penghasilan yang berbedadada-beda dengan kategori rendah, sedang dan tinggi, hal ini sesuai dengan pendapat Fatimah (1999) yang menyatakan bahwa salah satu alasan dipilihnya penolong persalinan oleh ibu adalah biaya yang ringan, sehingga dengan penghasilan yang rendah keluarga dapat tetap memenuhi kebutuhan akan pelayanan kesehatan dapat dipenuhi. Menurut program KIA dikenal beberapa penolong persalinan tenaga kesehatan yang terdiri dari dokter spesialis kebidanan, dokter umum, bidan dan perawat, akan tetapi di tengah-tengah masyarakat ada penolong persalinan tenaga non kesehatan yaitu dukun bayi/paraji.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara status ekonomi dengan keputusan keluarga memilih penolong persalinan.

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja puskesmas kuala behe dengan metode penelitian Cross Sectional. Sampelnya adalah ibu yang memiliki bayi 0-9 bulan memenuhi kriteria penelitian yaitu sebanyak 35 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara, kemudian diolah dengan menggunakan teknik SPSS uji Chi Square.

Hasil analisis statistik menggunakan uji chi-Square diketahui nilai probabilitasnya = 0,010 ( $<0,05$ ) diperoleh P Values 0,006 dengan PR 3,5x.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan terhadap 35 orang responden terdapat hubungan yang bermakna antara status ekonomi dengan pemilihan penolong persalinan dimana ibu yang menggunakan tenaga kesehatan sebagai penolong persalinan 3,5x lebih banyak pada kelompok keluarga dengan status ekonomi tinggi dibandingkan dengan kelompok keluarga dengan status ekonomi rendah.